

Market Review

IHSG ditutup menguat 0,19% ke level 6.871,54 pada 26 Juli 2022. LQ45 ditutup menguat 0,14% sedangkan JII ditutup melemah 0,25%. Adapun sektor yang menguat paling tinggi kemarin adalah sektor energi yang menguat 1,21%, sektor keuangan 0,97% dan sektor infrastruktur 0,76%. Sedangkan sektor yang melemah paling dalam adalah sektor teknologi yang turun 2,37%, sektor konsumen siklikal 0,69% dan sektor konsumen non-siklikal 0,49%.

Nilai transaksi di bursa kemarin mencapai Rp13,33 triliun dengan volume saham yang diperdagangkan sebanyak 53 miliar lembar saham. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp1,58 triliun.

Indeks utama Wall Street turun tajam pada akhir perdagangan Selasa (26/7), dipicu peringatan laba oleh Walmart yang menyeret turun saham ritel. Data kepercayaan konsumen yang sangat lemah juga memicu kekhawatiran tentang pengeluaran. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 228,50 poin atau 0,71% ke 31.761,54, S&P 500 turun 45,79 poin atau 1,15% ke 3.921,05 dan Nasdaq Composite turun 220,10 poin atau 1,87% ke 11.562,57.

Mengutip Reuters, saham Walmart merosot 7,6% setelah peritel ini memangkas perkiraan laba setahun penuh pada Senin malam. Walmart mengatakan, penyebab turunnya perkiraan laba ini karena lonjakan harga untuk makanan dan bahan bakar, dan mengatakan perlu memangkas harga untuk mengurangi persediaan. (Kontan)

News Highlight

- Indonesia dan China mencapai sejumlah kesepakatan kerjasama bilateral di antara kedua negara. Kesepakatan tersebut terjadi pada pertemuan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Presiden Republik Rakyat Tiongkok (RRT) Xi Jinping di Beijing, Selasa (26/7). Adapun tujuh kesepakatan tersebut ialah, pertama, pembaruan nota kesepahaman Sinergi Poros Maritim Dunia dan Belt Road Initiative. Kedua, nota kesepahaman kerja sama pengembangan dan penelitian vaksin dan genomika. Ketiga, kerjasama memorandum of understanding (MoU) mengenai pembangunan hijau. Keempat, pengaturan kerja sama kelautan. Kelima, protokol mengenai ekspor nanas Indonesia. Keenam, pengaturan kerja sama pertukaran informasi dan penegakan pelanggaran kepabeanan. Ketujuh, rencana aksi kerja sama pengembangan kapasitas keamanan siber dan teknologi. (Kontan)
- Uni Eropa telah sepakat menekan penggunaan gas sebagai sumber utama energi. Para Menteri Energi Uni Eropa sepakat melakukan hal ini demi menghindari kekhawatiran seretnya pasokan dari Rusia. Setelah perundingan dan diskusi yang panjang, negara anggota Uni Eropa sepakat untuk secara sukarela mengurangi penggunaan gas sebesar 15% dari Agustus hingga Maret 2023. Meski begitu, Uni Eropa mengatakan beberapa negara yang tidak terhubung ke jalur pipa gas utama Eropa akan dibebaskan dari perintah pengurangan gas. Hal itu terjadi karena negara itu tidak akan dapat memperoleh pasokan gas alternatif. (Detik Finance)
- IMF memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 3,2% tahun tahun ini. Kemudian melambat menjadi 2,9% di tahun 2023. Angka tersebut mengalami penurunan masing-masing 0,4% dan 0,7% dari proyeksi yang dikeluarkan April lalu. (Detik Finance)

Corporate Update

- BBRI**, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) dan entitas anak berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan secara konsolidasian sebesar Rp24,87 triliun sampai dengan 30 Juni 2022. Laba BRI melesat 98 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dari periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp12,53 triliun. Adapun, pertumbuhan laba ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga yang menjadi sebesar Rp76,86 triliun. Pendapatan ini tumbuh 10 persen (yoy) dari Rp69,95 triliun pada posisi Juni 2021. Sementara itu, beban bunga menyusut 18 persen (yoy), dari Rp14,98 triliun menjadi Rp12,24 triliun. (Bisnis)
- UNVR**, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengumumkan laporan kinerja keuangan untuk semester I-2022. Pada semester I-2022, Unilever mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 21,4 triliun, dengan penjualan domestik tumbuh 6,8% year on year, atau 7,8% jika dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun sebelumnya. Perusahaan juga berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 12,6% year on year dengan membukukan laba sebesar Rp 3,4 triliun. (CNBC Indonesia)
- FREN**, Grup Sinar Mas memborong saham PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) melalui penukaran obligasi wajib konversi (OWK) sebesar Rp500 miliar. Sinar Mas melalui PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) bersama anak usahanya menambah kepemilikan sebanyak 5 miliar lembar pada saham Smartfren. (Bisnis)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
21 Juli 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%
22 Juli 2022	M2 Money Supply YoY	na	12.10%
22 Juli 2022	Loan Growth YoY	na	9.00%
27 Juli 2022	Foreign Direct Investment	8.80%	31.80%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,871.54	▲ 0.19%	▲ 4.41%
LQ45	968.48	▲ 0.14%	▲ 3.98%
JII	593.87	▼ -0.25%	▲ 5.67%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,762.10	▲ 1.21%	▲ 54.64%
Finance	1,478.35	▲ 0.97%	▼ -3.18%
Infrastructure	989.59	▲ 0.76%	▲ 3.16%
Industrial	1,221.16	▲ 0.11%	▲ 17.79%
Transportation & Logistic	1,957.78	▲ 0.11%	▲ 22.41%
Property & Real Estate	676.81	▼ -0.18%	▼ -12.45%
Basic Industry	1,270.87	▼ -0.34%	▲ 2.96%
Healthcare	1,509.16	▼ -0.38%	▲ 6.27%
Consumer Non Cyclical	721.07	▼ -0.49%	▲ 8.57%
Consumer Cyclical	881.11	▼ -0.69%	▼ -2.14%
Technology	7,632.21	▼ -2.37%	▼ -15.15%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,761.54	▼ -0.71%	▼ -12.59%
Nasdaq	11,562.57	▼ -1.87%	▼ -26.09%
S&P	3,921.05	▼ -1.15%	▼ -17.73%
Nikkei	27,655.21	▼ -0.16%	▼ -3.95%
Hang Seng	20,905.88	▲ 1.67%	▼ -10.65%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,993.0	0.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.42	▲ 0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35	▲ 0.8

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
PT PNM Investment Management  
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.